

PROGRAM BERBAGI TAKJIL GUNA MENINGKATKAN KEPEDULIAN DAN SOLIDARITAS SOSIAL DI DESA JANTI KECAMATAN WARU, SIDOARJO

**Ana Ma'rufatun Jannah, Wahyu Nashirul Haq, Gusti Ananda Syalum
Saputra, Cyntia Varashenna Zabella, Kelvin Denandra Surya Saputra,
Ella Amalia Ningsih, Rahayu Mardikaningsih
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

The development of students' social character is often limited to theoretical understanding without any direct engagement with social realities. Using a Participatory Action Research (PAR) approach, this community service programme aims to foster the values of empathy, solidarity and togetherness between students and local residents through a social initiative to distribute iftar snacks in Waru Sub-district, Sidoarjo. In this Community Service Programme (KKN), students from Sunan Giri University actively serve as both initiators and operational drivers in the field. Operational data was collected through direct observation in the late afternoon, just before the breaking of the fast, to map residents' responses and the dynamics of the interactions that developed. The programme's objective was to position the students as active operational drivers from planning through to distribution whilst local residents served as both beneficiaries and key participants in the interactions. The results of the intervention demonstrated an increase in social awareness and collaborative capacity among the Sunan Giri University KKN students, as well as a strengthening of the culture of mutual assistance within the local community. This participatory initiative proved effective in transforming a simple social action into an experiential learning space that tangibly strengthened bonds of humanity and social care.

Keywords: sharing iftar snacks, empathy, togetherness, social character, social learning.

ABSTRAK

Pembentukan karakter sosial mahasiswa sering kali terbatas pada pemahaman teoretis tanpa adanya pelibatan langsung dalam realitas kemasyarakatan. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan nilai empati, solidaritas, dan kebersamaan antara mahasiswa dan warga melalui aksi sosial pembagian takjil, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri bertindak aktif sebagai inisiator sekaligus penggerak operasional di lapangan. Data operasional dihimpun melalui teknik observasi langsung pada sore hari menjelang waktu berbuka puasa guna memetakan respons warga serta dinamika interaksi yang terbangun. Sasaran program menempatkan mahasiswa sebagai penggerak aktif operasional mulai dari perencanaan hingga distribusi dan warga sekitar sebagai penerima manfaat sekaligus elemen interaksi. Hasil intervensi menunjukkan

peningkatan kesadaran sosial dan kapasitas kerja sama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri, serta menguatnya budaya gotong royong di lingkungan sekitar. Aksi partisipatif ini terbukti efektif mentransformasikan aksi sosial sederhana menjadi ruang pembelajaran eksperiensial yang mempererat ikatan kemanusiaan dan kepedulian sosial secara nyata.

Kata Kunci: berbagi takjil, empati, kebersamaan, karakter sosial, pembelajaran sosial.

PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan momentum penuh keberkahan yang sering dimanfaatkan oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk sivitas akademika, untuk mempererat tali silaturahmi melalui bakti sosial. Kegiatan ini dimaknai sebagai wujud nyata kepedulian dan kasih sayang yang mampu menumbuhkan rasa persaudaraan lebih erat (Triyadi *et al.*, 2024), sehingga program tersebut melampaui sekadar agenda seremonial dan berkontribusi langsung pada penguatan hubungan antarwarga. Tradisi berbagi takjil sendiri mencerminkan nilai persatuan, kerja sama, dan kepedulian yang masih terpelihara kuat sebagai sarana untuk berkumpul serta mempererat tali persaudaraan (Sutrisno *et al.*, 2024). Penguatan nilai spiritual melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan keagamaan terbukti efektif dalam memajukan kualitas karakter serta moralitas peserta didik (Nuraini *et al.*, 2024; Setiyanti *et al.*, 2023). Dengan demikian, pembagian hidangan berbuka puasa memiliki dimensi sosial yang signifikan dalam membangun kebersamaan dan solidaritas nyata di tengah masyarakat.

Bulan Ramadan sebagai momentum strategis untuk memperkokoh tali silaturahmi serta persaudaraan sesama muslim melalui aneka gerakan sosial. Kehadiran agenda massal seperti buka puasa bersama, penyaluran santunan bagi anak yatim, hingga gerakan membagikan makanan kepada kelompok prasejahtera menjadi bukti konkret atas kuatnya nilai solidaritas dan kepekaan sosial yang diajarkan dalam Islam (Erlina *et al.*, 2024). Pararel dengan dimensi spiritual tersebut, bulan suci ini turut memicu perputaran roda ekonomi yang sangat besar di masyarakat. Lonjakan pola konsumsi warga selama Ramadan berdampak langsung pada kenaikan omzet di sektor perdagangan, khususnya pada bisnis kuliner dan busana, sehingga para pelaku usaha mampu meraup margin keuntungan yang jauh lebih besar dari biasanya. Perilaku konsumsi masyarakat selama momentum hari besar sering kali menjadi praktik yang mencerminkan identitas dan status sosial individu (Aisyah & Mardikaningsih, 2023).

Keterbatasan finansial sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa mendorong berbagai pihak untuk menyemarakkan Ramadan melalui beragam kegiatan sosial yang bervariasi. Ramadan bukan sekadar bulan penuh ampunan dengan nilai spiritual tinggi, tetapi juga menjadi penggerak aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, mulai dari perdagangan pakaian hingga aneka hidangan (Anugerah *et al.*, 2025). Bakti sosial hadir sebagai wujud nyata kepedulian, tolong-

menolong, dan empati bagi mereka yang membutuhkan, sekaligus menjalin kedekatan emosional antara masyarakat dengan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Bulan ini juga menjadi momentum tepat untuk merefleksikan nilai kejujuran, kedisiplinan, serta kerja sama yang selaras dengan tujuan pendidikan dan pembentukan karakter (Muniarty *et al.*, 2021). Pengelolaan kegiatan bakti sosial yang transparan menjadi faktor penentu utama dalam memastikan kebermanfaatan dan efektivitas bantuan bagi kesejahteraan masyarakat (Rojak & Issalillah, 2022). Pelaksanaan bakti sosial di bulan Ramadan terbukti efektif sebagai media penumbuh nilai kemanusiaan, sarana mempererat kebersamaan, serta wadah pembangunan karakter positif bagi mahasiswa maupun masyarakat luas.

Kegiatan sosial yang diselenggarakan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya diharapkan mampu mempererat solidaritas serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar kampus. Aksi nyata berupa pembagian takjil, menjadi bukti konkret penerapan nilai tersebut (Hadi *et al.*, 2024). Melalui inisiatif ini, semangat kebersamaan dan kepedulian sosial terbukti masih tumbuh serta berkembang dengan baik di lingkungan mahasiswa. Program pemberdayaan melalui penyaluran bantuan pangan dan pakaian layak pakai merupakan wujud nyata kepedulian mahasiswa dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga rentan (Rodiyah *et al.*, 2026).

Aksi menyalurkan paket takjil kepada sesama secara merata merupakan bentuk nyata dari penerapan etika tolong-menolong yang universal di tengah kehidupan bertetangga, tanpa memedulikan sekat perbedaan kelas sosial, tingkat ekonomi, maupun keyakinan agama. Melalui gerakan kedermawanan ini, warga saling bergotong royong dalam menghimpun dana swadaya serta menyiapkan hidangan terbuka guna menghidupkan atmosfer solidaritas yang kokoh. Dampak positif dari agenda berkala ini melampaui sekadar pemenuhan kebutuhan logistik, melainkan ikut berperan dalam mempertebal jalinan persaudaraan antarwarga (Ramadhan *et al.*, 2024). Kesejahteraan psikologis individu sangat berkaitan erat dengan kualitas interaksi sosial yang terjalin selama proses pertukaran bantuan (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Namun, di balik tumpukan manfaat sosial tersebut, operasional gerakan ini di lapangan tetap menyisakan celah kritis yang selalu bersinggungan dengan dinamika serta tantangan moral dalam pengelolaannya (Luthfyah *et al.*, 2025). Stereotipe sosial sering kali membentuk persepsi yang memengaruhi relasi antarindividu di masyarakat, sehingga diperlukan langkah preventif untuk menjaga kesetaraan perlakuan (Zahid & Darmawan, 2022). Keberlangsungan program ini menuntut adanya komitmen moral yang tinggi dari para pengelola dalam mengeksekusi setiap tahapannya di lapangan agar prinsip keberlanjutan tetap terjaga (Putra *et al.*, 2025).

Pengabdian ini bertujuan merajut kembali tali persaudaraan serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagi takjil guna menciptakan

lingkungan kampus yang harmonis, inklusif, dan penuh empati (Wiryanata, 2022). Kegiatan ini diarahkan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa yang tidak sekadar mengandalkan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kepekaan tajam terhadap permasalahan sosial di lapangan (Cindy *et al.*, 2025). Partisipasi mahasiswa dalam tata kelola kegiatan sosial menjadi fondasi penting dalam memperkuat nilai kepemimpinan dan pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025; Saputra *et al.*, 2025). Secara spesifik, inisiatif ini berfokus meningkatkan kesadaran serta solidaritas sosial di Waru, Sidoarjo, dengan melibatkan berbagai pihak untuk membantu masyarakat yang membutuhkan (Irawati & Hardiasturi, 2016). Upaya kolektif melalui partisipasi warga dan mahasiswa mampu mendorong ketahanan sosial-ekonomi yang berkelanjutan (Wibowo *et al.*, 2025; Sinambela *et al.*, 2021). Melalui aksi berbagi, mahasiswa diharapkan mampu memperkaya pengalaman spiritual dan sosialnya secara nyata (Mairizal *et al.*, 2024), serta memahami dinamika kemiskinan kota sebagai bagian dari upaya mitigasi sosial yang tepat (Rojak *et al.*, 2012; Rojak *et al.*, 2021), sehingga tercipta dampak positif berkelanjutan bagi pengembangan karakter serta kesejahteraan warga di sekitar lokasi kegiatan.

Bulan suci Ramadan menjadi momentum luhur bagi berbagai elemen masyarakat, termasuk sivitas akademika, untuk mempererat tali silaturahmi melalui aksi bakti sosial. Kegiatan seperti buka puasa bersama, penyaluran santunan, dan pembagian hidangan berbuka gratis mencerminkan nilai gotong royong yang mampu mengikis sekat perbedaan kelas sosial maupun ekonomi. Di samping dimensi spiritual dan penguatan hubungan emosional, momentum ini secara nyata ikut menggerakkan roda perekonomian melalui lonjakan pola konsumsi masyarakat pada sektor kuliner. Inisiatif pembagian takjil oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi langkah taktis untuk merespons keterbatasan finansial sebagian warga dalam memenuhi kebutuhan berbuka. Melalui pengorganisasian dana swadaya dan penyiapan menu berbuka, gerakan kedermawanan ini mengajarkan etika tolong-menolong yang universal. Bagi mahasiswa, keterlibatan aktif di lapangan berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter, pengasahan jiwa kepemimpinan, dan peningkatan kepekaan sosial.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini menempatkan subjek sebagai pelaku utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan untuk menumbuhkan proses pembelajaran sosial melalui keterlibatan langsung antara mahasiswa dan masyarakat, bukan sekadar menjalankan aksi sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan partisipatif sangat efektif dalam merumuskan kebutuhan nyata di lapangan dengan menjadikan masyarakat sebagai

penggerak utama pembangunan (Mala et al., 2025). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri bertindak selaku fasilitator pendamping warga. Melalui metode PAR, kegiatan berbagi takjil di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo, menjadi sarana bagi mahasiswa dan masyarakat untuk tumbuh sebagai subjek aktif, sehingga nilai empati serta kebersamaan muncul dari pengalaman praktis, bukan sekadar teori.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi pembagian takjil. Fokus utama pengamatan ini adalah memetakan interaksi sosial, respons warga, serta pengaruh kegiatan terhadap penguatan rasa empati dan solidaritas. Penggunaan observasi bertujuan untuk menangkap realitas sosial yang akurat terkait budaya berbagi di lingkungan Desa Janti (Widyatama et al., 2025). Proses pengamatan lapangan dilakukan secara aktif oleh tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri selama kegiatan berlangsung. Cara ini dianggap paling tepat karena mampu merekam secara nyata bagaimana aksi berbagi takjil menjadi sarana untuk mempererat ikatan kemanusiaan dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Aksi berbagi takjil ini dipusatkan di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo, setiap pukul 16.30 WIB. Pemilihan waktu ini sengaja dilakukan agar penyaluran bantuan tepat sasaran bagi masyarakat yang masih dalam perjalanan atau beraktivitas menjelang waktu berbuka. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang menuntut keaktifan mahasiswa dalam setiap tahapan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam implementasinya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri mengoordinasikan titik pembagian di area strategis desa. Penempatan lokasi yang strategis dan pemilihan waktu yang tepat terbukti mendukung keberhasilan metode PAR. Mahasiswa berperan penuh dalam proses sosial yang terjadi, sehingga terbangun kedekatan dan kebersamaan yang nyata antara pemberi dan penerima manfaat.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri sebagai penggerak aksi dan warga sekitar sebagai penerima bantuan. Mahasiswa memegang tanggung jawab penuh mulai dari penyusunan rencana, penyediaan takjil, hingga proses distribusi, sementara masyarakat berpartisipasi sebagai penerima sekaligus elemen penting dalam interaksi sosial. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat pada perkembangan karakter mahasiswa, khususnya dalam hal empati, kemampuan bekerja sama, serta meningkatnya kesadaran sosial (Wardhani et al., 2024). Dengan demikian, aksi berbagi takjil di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo, menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter sosial mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, nilai-nilai kemanusiaan dan rasa kebersamaan dapat tertanam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berbagi takjil berlangsung di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Seluruh rangkaian aksi menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang menuntut keterlibatan aktif mahasiswa sejak tahap perencanaan hingga pembagian kepada masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri menjadi motor penggerak operasional di lapangan. Melalui pola tersebut, mahasiswa terlibat sepenuhnya dalam proses yang partisipatif, sehingga kegiatan ini melampaui agenda seremonial semata. Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial berbasis partisipatif terbukti efektif dalam memperkuat sinergi antara lingkungan perguruan tinggi dengan masyarakat luas (Dirgantara et al., 2025). Keterlibatan menyeluruh ini mendukung tujuan utama untuk menumbuhkan sikap empati dan mempererat rasa kebersamaan melalui pengalaman sosial secara langsung. Aksi ini berperan sebagai ruang sosial yang menghidupkan kembali nilai-nilai kemanusiaan (Mala et al., 2025). Kegiatan sosial yang dilakukan secara konsisten berperan vital dalam membangun kepedulian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aksi berbagi yang terukur (Hidayah et al., 2026; Mufaizah et al., 2026). Pertemuan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri dan warga di Desa Janti menciptakan kondisi ideal agar nilai empati dapat tumbuh dan terinternalisasi secara nyata. Tahapan awal kegiatan dimulai dengan perencanaan dan penentuan kebutuhan secara matang agar pelaksanaan efektif sesuai target. Tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri memproduksi pisang coklat dan martabak mie sebagai menu utama.



Gambar 1. Proses Pembelian Bahan Takjil

Langkah ini menjadi penentu yang memengaruhi kelancaran produksi, efisiensi anggaran, serta kualitas hasil akhir. Wiryanata (2022) menyatakan bahwa efektivitas pengadaan bahan makanan berperan penting dalam penentuan harga jual dan keberhasilan pengelolaan usaha. Pemilihan bahan baku yang cermat menunjukkan tanggung jawab mahasiswa dalam mengelola sumber daya yang terbatas menjadi produk yang bermanfaat bagi orang lain. Langkah ini menjadi penentu yang memengaruhi kelancaran produksi, efisiensi anggaran, serta kualitas hasil akhir. Wiryanata (2022) menyatakan bahwa

efektivitas pengadaan bahan makanan berperan penting dalam penentuan harga jual dan keberhasilan pengelolaan usaha. Pengelolaan sumber daya yang efisien merupakan cerminan dari prinsip perilaku organisasi yang baik dalam menjalankan sebuah kegiatan (Darmawan, 2013). Pemilihan bahan baku yang cermat menunjukkan tanggung jawab mahasiswa dalam mengelola sumber daya yang terbatas menjadi produk yang bermanfaat bagi orang lain. Selanjutnya, proses membungkus takjil dilakukan untuk memastikan produk tersaji rapi, higienis, dan siap didistribusikan. Aspek kebersihan dan keamanan menjadi perhatian utama agar kualitas tetap terjaga.



Gambar 2. Proses Pengemasan Takjil

Irawati dan Hardiastuti (2016) menegaskan bahwa penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) berperan dalam menjaga konsistensi kualitas dan efektivitas kerja pada industri jasa boga. Kerapian kemasan bukan sekadar persoalan estetika, melainkan cerminan penghormatan mahasiswa kepada penerima. Penyaluran bantuan yang dilakukan dengan standar kualitas terjaga merupakan bentuk implementasi tanggung jawab sosial yang nyata terhadap masyarakat (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Upaya menjaga standar higienis dalam proses ini memastikan bahwa bantuan yang diberikan tidak sekadar sampai ke tangan warga, tetapi juga memberikan keamanan dan kenyamanan saat dikonsumsi. Dalam proses ini, kami juga menyisipkan brosur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Sunan Giri Surabaya ke dalam kemasan. Langkah ini menjadi strategi komunikasi untuk memperluas jangkauan informasi secara efektif kepada sasaran.



Gambar 3. Penyisipan Brosur PMB ke dalam Kemasan

tepat dan pemilihan media yang efektif agar informasi tersampaikan secara optimal kepada masyarakat. Penguasaan teknik komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan institusi secara persuasif dan informatif (Darmawan *et al.*, 2018). Integrasi informasi pendidikan dalam kegiatan sosial merupakan strategi strategis untuk mengenalkan institusi dengan cara yang humanis. Cara ini mengubah fungsi takjil dari sekadar bantuan pangan menjadi jembatan informasi yang menghubungkan peluang pendidikan tinggi dengan masyarakat luas secara elegan. Sebelum turun ke lapangan, persiapan teknis dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan tertib. Pengaturan lokasi, pembagian tugas panitia, serta pengelompokan paket dilakukan agar distribusi berlangsung terorganisir.



Gambar 4. Persiapan Teknis sebelum Distribusi

Koordinasi antaranggota menjadi kunci kelancaran kegiatan. Widyatama *et al.* (2025) menyatakan bahwa aktivitas berbagi di bulan Ramadan mencerminkan implementasi nilai kepedulian sosial dan peran aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada umat. Pembagian tugas yang terstruktur serta loyalitas setiap anggota

merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan setiap program pengabdian (Darmawan *et al.*, 2020). Pembagian tugas yang terstruktur memastikan setiap anggota memahami peran masing-masing, sehingga ketertiban di lapangan dapat terjaga. Persiapan yang matang meminimalkan potensi hambatan, sekaligus menunjukkan profesionalisme mahasiswa sebagai agen perubahan dalam merespons kebutuhan sosial di lingkungan sekitar. Tahap akhir adalah pembagian takjil langsung kepada masyarakat di lokasi. Proses ini dilaksanakan dengan memperhatikan ketertiban dan kesopanan agar bantuan diterima secara adil.



Gambar 5. Dokumentasi Pembagian Takjil kepada Masyarakat

Erlina *et al.* (2024) menyatakan bahwa program berbagi takjil merupakan wujud nyata kepedulian sosial serta implementasi nilai pengabdian dalam kehidupan bermasyarakat. Aksi berbagi bantuan dalam bentuk sembako maupun makanan siap saji terbukti efektif dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026; Arifin *et al.*, 2026; Aliyah *et al.*, 2026). Interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat saat pembagian menjadi momen krusial dalam pertukaran nilai. Kehadiran mahasiswa di lapangan memberikan pesan bahwa pendidikan tinggi bukan menara gading, melainkan bagian dari denyut nadi kehidupan masyarakat yang peduli akan kesejahteraan sesama. Peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial juga didorong melalui perubahan perilaku pro-lingkungan dan pembangunan wawasan masyarakat (Gautama & Mardikaningsih, 2022; Nuraini *et al.*, 2022).

Kegiatan ini berhasil meningkatkan empati serta kesadaran sosial mahasiswa. Temuan lapangan mengonfirmasi bahwa aksi ini memberi pengaruh positif terhadap pembentukan karakter, terutama aspek empati, kerja sama tim, dan kepekaan sosial (Kuraesin *et al.*, 2025). Keterlibatan aktif dalam kerja bakti atau layanan sosial mampu mempererat jalinan persaudaraan di lingkungan masyarakat (Masfufah *et al.*, 2024; Dewani *et al.*, 2026). Praktik di Waru terbukti efektif menjadi wadah pengembangan karakter sosial mahasiswa. Program ini memegang peranan krusial dalam memperkuat hubungan antarwarga serta menumbuhkan kesadaran beragama, sebagaimana temuan Rahmadhani dan Musthofa (2024). Integrasi pembelajaran praktis dengan nilai keagamaan membantu membentuk fondasi karakter yang kuat pada generasi muda (Irawan *et al.*, 2023).

Berbagi takjil melampaui sekadar pemberian makanan karena menjadi sarana membangun solidaritas. Pengabdian ini adalah wujud nyata Tri Dharma Perguruan

Tinggi guna membentuk mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan (Kuraesin *et al.*, 2025). Pemberdayaan kerja sama merupakan instrumen penting dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat luas (Darmawan, 2017). Kehadiran mahasiswa menunjukkan perhatian nyata, di mana sedekah mampu memperkuat ikatan sosial dan menumbuhkan kasih sayang di tengah tantangan hidup (Rahmadhani & Musthofa, 2024). Upaya ini selaras dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi ketimpangan sosial dan tantangan ekonomi di lingkungan urban (Mardikaningsih, 2021; Mardikaningsih & Hariani, 2021).

Pelaksanaan kegiatan ini tetap menghadapi tantangan, terutama dalam menjaga ketulusan agar menghindari kesan formalitas. Menjaga niat tetap murni menjadi perhatian bagi setiap pelaksana (Luthfyah *et al.*, 2025). Perkembangan emosional dan ketangguhan diri remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan serta pola interaksi sosial yang dialami (Hariani *et al.*, 2024; Fajar *et al.*, 2021). Aksi sosial di Waru terus dipastikan berjalan atas dasar ketulusan agar nilai empati yang muncul bersifat autentik. Tantangan utama terletak pada aspek etis, yakni menjaga esensi empati agar tetap terjaga dalam setiap tindakan berbagi. Keberhasilan dalam mengatasi hambatan ini menentukan seberapa dalam pesan kemanusiaan yang mampu diwariskan melalui setiap paket takjil yang dibagikan. Pemahaman ekonomi dan manajemen yang tepat akan memperkuat daya jangkauan dan dampak dari setiap inisiatif sosial yang dijalankan (Darmawan, 2019; Darmawan *et al.*, 2022). Keberhasilan program kolaboratif ini menegaskan bahwa integrasi antara kepedulian sosial, nilai keagamaan, dan tata kelola manajemen yang tepat sangat strategis dalam membentuk fondasi karakter generasi muda yang tangguh, responsif, serta berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat luas.

PENUTUP

Aksi berbagi takjil di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo, membuktikan bahwa pengabdian dengan partisipasi aktif mampu menumbuhkan nilai empati, solidaritas, serta kebersamaan. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mulai dari perencanaan hingga pembagian takjil menjadikan agenda ini sebagai ruang pembelajaran sosial yang nyata. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran sosial mahasiswa, terbangunnya interaksi yang positif dengan warga, serta menguatnya jalinan hubungan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Bagi masyarakat, aksi ini menghadirkan rasa dihargai dan memperkuat budaya gotong royong. Sementara bagi mahasiswa, pengalaman langsung ini menjadi sarana pembentukan karakter dalam memahami kondisi sosial masyarakat. Terbukti bahwa aksi sederhana mampu menjadi media efektif dalam mengasah kepedulian serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih empatik.

Guna menjaga keberlanjutan, program ini disarankan untuk menjangkau sasaran yang lebih luas dengan menggandeng berbagai pihak seperti organisasi kemasyarakatan. Pengembangan konsep melalui penambahan edukasi sosial sangat dianjurkan agar dampak yang dihasilkan bersifat jangka panjang. Selain itu, pematangan perencanaan dan koordinasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya perlu ditingkatkan agar manfaat yang diberikan kepada masyarakat menjadi jauh lebih optimal. Pelaksanaan di masa mendatang harus tetap menyeimbangkan aspek teknis dan nilai esensial. Penguatan koordinasi tim, pengelolaan waktu, dan pembagian tugas secara sistematis menjadi kunci kelancaran kegiatan. Yang tak kalah penting adalah menjaga ketulusan niat agar kegiatan ini menjadi wujud nyata pengamalan nilai kemanusiaan, bukan sekadar formalitas, sehingga semangat kebersamaan dapat tumbuh secara autentik antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Mardikaningsih, R. (2023). Assembling the Self, Marking Boundaries: Consumption as a Practice of Identity and Social Distinction. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 315-326.
- Aliyah, N. D., Sucianingsih, W., Ningsih, R. M., Darmawan, D., & Rahmatullah, A. K. (2026). Kepedulian Mahasiswa Melalui Pembagian Sembako dan Obat-Obatan Dasar Kepada Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Kepuh Kiriman Sidoarjo. *JURPIKAT*, 7(2), 1642-1659.
- Anugerah, D., A. P. Sari., & W. Maulidha. (2025). Makna dan Implementasi Nilai-Nilai Ramadhan dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(1), 439-445.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuh Kiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Cindy, C., A. S. Nurvita., & M. Ifendi. (2025). Strategi Promosi dan Komunikasi Jasa Pendidikan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 25-36.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R.K. Khayru, A.R.A. Herdiyana, A.R. Putra, R. Mardikaningsih & E.A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis

- Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela, S. Arifin, A.R. Putra, M. Hariani, M. Irfan, Y.R. Al Hakim, & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Dewani, H. W., Saputri, A. Y., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Adriani, S. (2026). Kontribusi Mahasiswa Dalam Berbagi Sembako Dan Pakaian Layak Pakai Untuk Peningkatan Kepedulian Sosial Masyarakat. *Sepakat Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1).
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Erlina, L., K. Auliya., N. Al Fudiah., C. A. Shadiqah., S. Fadhillah., & N. L. K. Rizki. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Berbagi Takjil. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-99.
- Fajar, A.S.M., M. Zakki, D. Darmawan, W. Evendi, & Mujito. (2021). A Socio-Psychological Analysis of Adolescents' Choice of Ideals in an Environment of Social Pressure, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 251 – 256.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hadi, M. W. H. L., J. R. Kurniaji., & S. Hidayat. (2024). Analisis Nilai Manfaat dalam Fenomena Pembagian Takjil Gratis di Bulan Ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.
- Hariani, M., Issalillah, F., & Corte-Real, J. M. (2024). Parenting Styles, Emotional Resilience, and Behavioral Adjustment Among Urban Adolescents. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 31-36.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Irawati, R., & E. B. W. Hardiastuti. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi, dan

- Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 186–193.
- Kuraesin, S., D. K. N. A'Yuni., & M. Asfi. (2025). Membangun Solidaritas Sosial Bersama Himasi Charity 2024 untuk Meningkatkan Sinergi Mahasiswa dalam Meningkatkan Empati. *Gotong Royong*, 2(2), 66–73.
- Luthfyah, N. J., K. R. Dzakkiyah., W. D. Haqiq., A. Y. Nafisya., & R. Fitria. (2025). Menghadapi Dinamika dan Tantangan Etika dengan Berbagi Takjil sebagai Penerapan Pancasila Kedua di Desa Tanimulya. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 76–80.
- Mairizal, T., R. Ulhaq., A. Z. Albayani., M. Amin., M. Risardi., R. Alfianda., & R. Maulida. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadhan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149–155.
- Mala, A., D. P. A. Sandy., & N. T. Haditiya. (2025). Ramadhan Happy Kids: Program Pengabdian untuk Menyemai Kepedulian Sosial Anak. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 2967–2978.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135–140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191–196.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Masfufah, N. A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. C. Mahfud, H. Haniyah, D. Darmawan, R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27–34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493–505.
- Muniarty, P., M. Rimawan., N. Nurhayati., A. Alwi., & H. Muthiah. (2025). Ramadhan dan Spirit Kebersamaan: Aksi Nyata Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 549–555.
- Nasila, R., & I. A. Napu. (2024). Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Journal of Education Research*, 5(4), 4853–4867.

- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya membentuk kepribadian unggul peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Putra, A. R., Darmawan, D., Arifin, S., Khayru, R. K., Jahroni, J., Hariani, M., Issalillah, F., & Mardikaningsih, R. (2025, October). Implementation of sustainability principles in service development and delivery. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Rahmadhani, A., & C. Musthofa. (2024). Pengaruh Jumat Berkah terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial dan Keagamaan pada Masyarakat Sekitar Yayasan Al-Ikhlas Sidoarjo. *PROGRESIF: Jurnal Dakwah, Sosial, dan Komunikasi*, 1(2), 139-146.
- Rahmat, A., & M. Mirnawati. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.

- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., R. K. Khayru, & D. Darmawan. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Sutrisno, G., P. S. G. K. Dewi., A. Bramantyo., & D. Amelia. (2024). Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan Bersama Sivitas Akademika dalam Kebersamaan dan Keragaman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-23.
- Triyadi, T., Y. W. Indrawan., & J. Jasmani. (2024). Meningkatkan Kesadaran dan Semangat Berbagi dalam Menyambut Bulan Suci Ramadan 1445 H. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 125-131.
- Wardhani, R. P., I. Andrianti., M. N. Muzakky., R. D. Santoso., & I. S. Saputra. (2024). Berbagi Takjil pada Bulan Ramadhan bagi Warga di Daerah Balikpapan Selatan. *Abdi Masyarakat Vokasi*, 1(2), 274-279.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Widyatama, P. R., P. E. Irmandini., R. P. Arditiya., T. N. Nilakandi., & N. Ainni. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadhan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Wiryanata, I. G. N. A. (2022). Efektifitas Pengadaan Bahan Makanan dalam Penentuan Harga Jual. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 10(2), 108-117.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.